

**MASJID AL-MUTTAQIN DAN MANFAATNYA BAGI
MASYARAKAT DI DESA PUJUT KEC. TERSONO KAB.
BATANG**

Karya Tulis

Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Mengikuti Ujian Nasional
(UN)

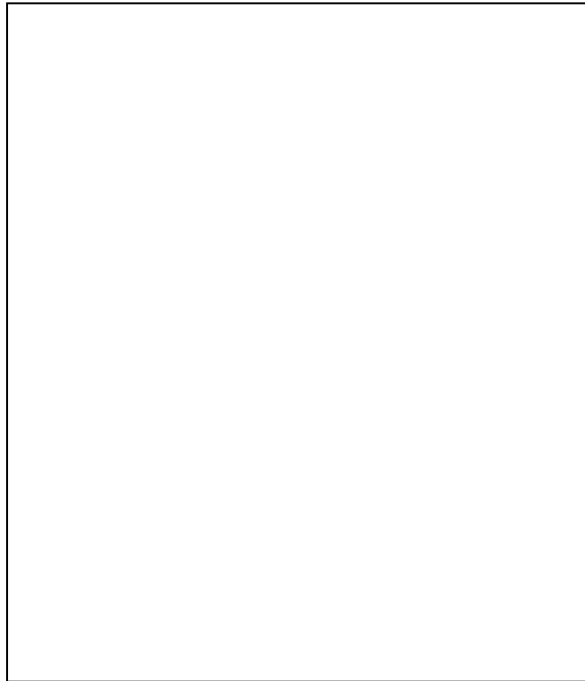


Di Susun Oleh :

Nama : Nur Khariroh
NIS : 1491
Kelas : XI - IPS
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMA WAHID HASYIM TERSONO BATANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

IDENTITAS PENULIS



Nama : Nur Khariroh
NIS : 1491
Tempat/Tgl.Lahir : Batang, 9 Februari 1995
Alamat : Desa Pujut Kecamatan Tersono Kabupaten Batang
Agama : Islam
Kelas : XI - IPS
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis : MASJID AL-MUTTAQIN DAN MANFAATNYA BAGI
MASYARAKAT DI DESA PUJUT KECAMATAB
TERSONO KABUPATEN BATANG

HALAMAN PENGESAHAN

Karya tulis ini diperiksa dan disyahkan oleh pembimbing guna memenuhi tugas dan syarat untuk mengikuti Ujian Nasional (UN) SMA Wahid Hasyim Tersono Batang Tahun Pelajaran 2012/2013, pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,

Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono

Pembimbing Karya Tulis,

Drs. Aminuddin

Hera Widiyanti, S.Pd

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. “hai orang-orang beriman bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.
2. Janganlah kamu menyia-nyiakan waktu yang pernah Allah berikan kepada kita. Dan gunakanlah waktumu untuk hal-hal yang baik dan berguna untuk diri sendiri dan orang lain.
3. **طلب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة**
Artinya : “Mencari ilmu itu wajib bagi muslimin dan muslimat”.
4. Kehagiaan tidak akan datang ke datang sendiri tanpa dikejar dan dijadikan nyata kebahagiaan itu.
5. Jangan pernah kamu mengangkat kepalamu apabila kamu berilmu, tetaplah kamu menundukan kepalamu meskipun kamu berilmu.
6. Syukurlah apa yang telah kamu miliki selama ini dan jangan pernah kamu mengeluh
7. Jadilah matahari agar kamu dapat menghangatkan bumi.

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak/Ibu yang telah mengdo’akan dan memberi semangat serta membiayai karya tulis ini.
2. Bapak kepala SMA Wahid Hasyim Tersono Batang
3. Hera widiyanti selaku pembimbing karya tulis
4. Bapak Edi Hartanto selaku wali kelas XII IPS
5. Bapak dan Ibu guru SMA Wahid Hasyim Tersono Batang

6. Adik kelas satu dua yang tersayang
7. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat serta dorongan selama ini
8. Para pembaca yang budiman

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun karya tulis ini dengan lancar tanpa halangan apapun.

Adapun judul karya tulis ini adalah “MASJID AL-MUTTAQIN DAN MANFAATNYA BAGI MASYARAKAT DI DESA PUJUT KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG” dengan maksud untuk memnuhi tugas dan syarat guna mengikuti Ujian Nasional (UN). Dan penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayah, Ibu serta kakaku yang telah memberikan bantuan serta dorongan kepada penulis
2. Bapak Drs. Aminuddin selaku kepala SMA Wahid Hasyim Tersono Batang yang telah mengijinkan dan memberikan pengarahan kepada penulis
3. Ibu Hera Widiyanti selaku pembimbing yang telah memberikan petunjuk kepada penulis
4. Bapak Edi Hartanto selaku waqli kelas XII-IPS
5. Dewan guru SMA Wahid Hasyim Tersono Batang
6. Semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga tersusunnya karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa penyusus karya tulis ini banyak kekurangan, maka dari itu diharapkan ada kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca yang budiman. Agar karay tulis ini lebih sempurna.

Dan pada akhirnya hanya do'a yang penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, semoga mereka yang telah terlibat dalam pembuatan karya tulis ini berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWt selalu melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Amin.....,

Tersono, 27 April 2013

Pembimbing

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
IDENTITAS PENULIS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	

BAB I	:	PENDAHULUAN	
		A. Alasan Pemilihan Judul	
		B. Tujuan Penulisan	
		C. Pembatasan Masalah	
		D. Metode Pengumpulan Data	
		E. Sistematika Penulisan	
BAB II	:	LANDASAN TEORI	
		A. Pengertian Masjid	
		B. Fungsi Masjid	
BAB III	:	MASJID AL-MUTTAQIN DAN MANFAATNYA	
		A. Masjid AL - MUTTAQIN	
		1. Latar Belakang Berdirinya	
		2. Tujuan Didirikannya Masjid	
		3. Kepengurusan dan Struktur Organisasi	
		4. Sarana yang di miliki	
		5. Manfaat	
		6. Denah Lokasi Masjid AL-MUTTAQIN	
		B. Renovasi Pembangunan	
		1. Sumber Dana	
		2. Ukuran Pembangunan	
		3. Penggunaan	
		4. Hamabatan dan Solusi	
		C. Masjid Dalam Hubungannya dengan Masyarakat	
		1. Kegiatan	
		2. Perkembangan Pembangunan Masjid	
		3. Masyarakat sebagai Penyokong Utama	
		D. Perawatan Masjid	
		1. Kebersihan Rutin Lingkungan Masjid	
		2. Perawatan Fisik	
BAB IV	:	PENUTUP	
		A. Simpulan	
		B. Saran	

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

Masjid menurut bahasa adalah tempat sujud. Adapun secara syai masjid adalah tempat yang dipersiapkan untuk digunakan shalat lima waktu secara berjamaah oleh kaum muslimin. Akan tetapi, terkadang masjid mempunyai arti yang lebih luas dari itu. Karenanya, tempat yang dijadikan oleh seseorang dirumahnya untuk melaksanakan shalat sunnah atau shalat wajib karena dia tidak mampu untuk shalat di masjid, yang orang-orang mendirikan shalat berjamaah didalamnya, dinamakan masjid pula.

Adapun secara umum, masjid adalah tempat untuk beribadah dan bertawakal kepada Allah SWT. Masjid bukan hanya tempat beribadah saja tetapi juga digunakan sebagai tempat pendidikan agama untuk pendidikan agama.

Oleh karena itu penulis memilih judul “Masjid AL-MUTTAQIN dan Manfaatnya bagi Masyarakat di Desa Pujut Kec. Tersono Kab. Batang. Agar para pembaca tahu kegunaan masjid ditempat kami.

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penyusunan karya tulis ini penulis sengaja memilih judul “Masjid AL-MUTTAQIN Desa Pujut Kecamatan Tersono Kabupaten Batang”. Dengan maksud :

1. Masjid Merupakan Sarana Untuk Beribadah Bagi Umat Islam Dan Bertawakal Kepada Allah.
2. Agar Para Pembaca Tahu Kegiatan. Kegiatan Yang Dilakukan Di Masjid AL-MUTTAQIN Desa Pujut Kecamatan Tersono Kabupaten Batang
3. Karena Lokasi Masjid AL-MUTTAQIN Desa Pujut Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Dekat Dengan Rumah Penulis Sehingga Mempermudah Penulisan Dalam Menyelesaikan Karya Tulis Ini.

B. Tujuan Penulisan

Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk, antara lain :

1. menjelaskan tentang apa saja kegiatan-kegiatan yang di lakukan didalam masjid AL-MUTTAQIN
2. agar manusia menganggap enteng peranan masjid dalam lingkungan masyarakat kami yang telah terbukti mampu mencetak kader-kader yang handal
3. kebanggaan bagi penulis yang telah mampu mengangkat mutu pendidikan yang belum dikenal masyarakat luar
4. karya tulis ini di susun untuk melengkapi persyaratan guna mengikuti Ujian Nasional (UN) SMA Wahid Hasyim Tersono Batang

C. Pembatasan Masalah

Penulis sengaja membatasi masalah karya tulis ini agar tidak melenceng jauh dari lingkungan masjid AL-MUTTAQIN Desa Pujut Kecamatan Tersono Kabupaten Batang dan hal-hal yang terjadi di Masjid AL-MUTTAQIN antara lain :

1. latar belakang berdirinya Masjid AL-MUTTAQIN
2. Bentuk kegiatan Masjid SL-MUTTAQIN
3. Manfaat didirikannya masjid.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun karya tulis ini, metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pada Masjid AL-MUTTAQIN.

2. Metode Interview

Metode Interview adalah metode tanya jawab antara penulis dengan tokoh yang berperan di Masjid AL-MUTTAQIN Desa Pujut Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.

3. Metode Literatur

Metode3 Literatur adalah metode pengumpulan data dengan mengambil buku-buku yang ada kaitannya dengan keagamaan.

E. Sistematika Penulisan

Dalam karya tulis ini penulis membagi empat bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan meliputi : Alasan Pemilihan Judul, Tujuan Penulisan, Pembatasan Masalah, Metode Pengumpulan Data, Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori mengenai : Pengertian Masjid, Fungsi Masjid.

BAB III Masjid AL-MUTTAQIN dan Manfaatnya meliputi : Tujuan didirikan Masjid, Manfaat, Hambatan, dan Solusi serta Perawatan Masjid.

BAB IV Penutup yang berisi : kesimpulan dari bab I sampai IV serta saran-saran dari penulis.

Sebagai kelengkapan karya tulis ini, penulis juga menyertakan Daftar Pustaka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Masjid



Masjid secara umum menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu rumah atau bangunan tempat beribadah orang islam, serta rumah tempat bersembahyang. Sedangkan masjid, secara bahasa adalah tempat sujud.

Adapun secara syar'i, masjid adalah tempat yang dipersiapkan untuk digunakan shalat lima waktu secara berjamaah oleh kaum muslimin. Akan tetapi, terkadang masjid mempunyai arti yang lebih luas dari itu. Karenanya, tempat yang dijadikan oleh seseorang dirumahnya untuk melaksanakan shalat di masjid, yang orang-orang mendirikan shalat berjamaah didalamnya dinamakan masjid pula.

Diantara dalilnya adalah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhori : 323 dan selain dari Jabir bin Abdullah, Rasulullah SAW bersabda :

اعطيت خمسالم يعطهن احد قبلى صرت بالرعب مسيرة شهر وجعلت لى الارض مسجدا وطهورا
فايما رجل من امتى ادركته الصلاة فليصل

Artinya :

“Aku diberi ilmu yang tidak diberikan kepada seorangpun sebelumku, aku dimenangkan dengan perasaan takut yang menimpa musuhku dengan jarak sebulan perjalanan, bumi dijadikan bagiku sebagai masjid dan suci, siapapun dari umatku yang menjumpai waktu shalat maka shalatlah.”

Kata masjid terulang sebanyak dua puluh delapan kali didalam Al-Qur'an. Dari segi bahasa, kata tersebut terambil dari akar kata sajada-sujud, yang berarti patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan takzim. Meletakkan dahi, kedua tangan, lutut, dan kaki kebumi, yang kemudian dinamai sujud oleh syariat, adalah bentuk lahiriyah yang paling nyata dari makna-makna diatas. Itulah sebabnya mengapa bangunan yang di khususkan untuk melaksanakan shalat dinamakan masjid, yang artinya “tempat sujud”.

SUJUD DAN FUNGSI MASJIDAL-QURAN menggunakan kata sujud untuk berbagai arti. Sekali diartikan sebagai penghormatan dan pengakuan akan kelebihan pihak lain, seperti sujudnya malaikat kepada adam pada Al-qur'an surat Al-Baqarah (2) :34. Di waktu lain sujud, berarti kesadaran terhadap kekhilafan serta pengakuan kebenaran yang disampaikan pihak lain.

Dalam pengertian sehari-hari, masjid merupakan bangunan tempat shalat kaum meslimin. Tetapi, karena akar katanya mengandung makna tunduk dan patuh, hakikat masjid adalah tempat melakukan segala aktifitas yang mengandung kepatuhan Allah semata. Karena itu Al-Qur'an surat Al-Jin (72) :18 misalnya menegaskan bahwa, sesungguhnya masjid-masjid itu adalah milik Allah, karena janganlah keyembah selain Allah sesuatupun. Rasul SAW bersabda : telah dijadikan untukku (dan untuk umatku) bumi sebagai masjid dan sarana penyucian diri (H.R Bukhori dan Muslim melalui Jabir bin Abdullah) jika dikaitkan dengan bumi ini, masjid bukan hanya sekedar tempat sujud dan sarana penyucian. Disini kata masjid juga tidak lagi

hanya berarti bangunan tempat shalat atau bahkan bertayamum sebagai cara bersuci pengganti wudhu tetapi kata masjid disini berarti juga tempat melaksanakan segala aktivitas manusia yang mencerminkan kepatuhan kepada Allah SWT. Dengan demikian, masjid menjadi pangkal tempat muslim bertolak, sekaligus pelabuhan tempatnya bersauh.

B. Fungsi Masjid

a. BEBERAPA FUNGSI MASJID

Masjid memiliki fungsi yang dominan dalam kehidupan umat Islam, beberapa diantaranya adalah :

1. Sebagai Tempat Beribadah

Sesuai dengan namanya masjid adalah tempat sujud, maka fungsi utamanya adalah sebagai tempat ibadah shalat. Sebagaimana diketahui bahwa makna ibadah didalam islam adalah luas menyangkut segala aktifitas yang ditujukan untuk memperoleh ridh Allah, maka fungsi masjid disamping sebagai tempat shalat juga sebagai tempat beribadah secara luas sesuai dengan ajaran Islam.

2. Sebagai Tempat Menuntut Ilmu



Masjid berfungsi sebagai tempat umat belajar mengajar, khususnya ilmu agama yang merupakan fardhu'ain bagi umat islam. Disamping itu juga ilmu-ilmu lain, baik ilmu alam, sosial, humaniora, keterampilan dan lain sebagainya dapat diajarkan dimasjid.

4. Sebagai Tempat Pembinaan Jama'ah.



Dengan adanya umat islam disekitarnya, masjid berperan dalam mengkoordinir mereka guna menyatukan potensi dan kepemimpinan umat. Selanjutnya umat yang terkoordinir secara rapi dalam organisasi ta'mil masjid dibina keimanan, ketaqwaan, ukhuwah imaniyah dan da'wah islamiyahnya. Sehingga masjid menjadi basis umat islam yang kokoh.

4. Sebagai Pusat Da'wah Dan Kebudayaan Islam

Masjid merupakan jantung kehidupan umat islam yang selalu berdenyut untuk menyebarluaskan da'wah islamiyah dan budaya islami. Di masjid pula direncanakan, diorganisasikan, di kaji, dilaksanakan dan dikembangkan da'wah dan kebudayaan islam yang menyangkut kebutuhan masyarakat. Karena itu masjid berperan sebagai sentra aktivitas da'wah dan kebudayaan.

5. Sebagai Pusat Kaderisasi Umat

Sebagai tempat pembinaan jama'ah dan kepemimpinan umat, masjid memerlukan aktivis yang berjuang menegakkan islam secara istiqamah dan berkesinambungan. Patah tumbuh hilang berganti. Karena itu pembinaan kader perlu dipersiapkan dan dipusatkan di masjid sejak mereka masih kecil sampai dewasa. Diantaranya dengan taman pendidikan Al-Qur'an (TPA), remaja masjid maupun ta'mir masjid beserta kegiatannya.

6. Sebagai Basis Kebangkitan Umat Islam

Abad ke-15 H ini telah dicanangkan umat islam sebagai abad kebangkitan islam. Umat islam yang sekian lama tertidur dan tertinggal dalam peraturan peradaban dunia berusaha untuk bangkit dengan berlandaskan nilai-nilai agamanya. Islam dikaji dan ditela'ah dari berbagai aspek, baik ideologi, hukun, ekonomi, politik, budaya, sosial dan lain sebagainya. Setelah itu dicoba untuk diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan secara arif bijaksana digulirkan. Umat islam berusaha untuk bangkit. Kebangkitan ini memerlukan peran masjid sebagai basis perjuangan. Kebangkitan berawal dari masjid menuju masyarakat secara luas.

b. MASJID SEBAGAI PUSAT IBADAH

Kehidupan umat islam yang tetap cenderung mempertahankan eksistensinya sebagai hamba Allah dengan memanfaatkan masjid sebagai sarana melaksanakan ibadah, menunjukkan betapa peranan masjid sangat strategis, khususnya berkaitan dengan fungsinya sebagai pusat ibadah. Fungsi yang di maksud, adalah sebagai berikut:

1. Fungsi masjid sebagai tempat sujud atau penghambaan diri kepada sang khaliq (Allah SWT), dengan menjadikan masjid sebagai tempat berkumpulnya umat islam mendirikan shalat fardhu lima waktu serta shalat sunnah, seperti : tarwih, witir, dan lain-lain.
2. Fungsi masjid sebagai i'tikaf, berzikir, pengajian, dan membaca Al-Qur'an.
3. Fungsi masjid untuk kegiatan ibadah sosial atau muamalah, seperti penerimaan, penampungan, dan pengolahan dana zakat, serta
4. Dapat berfungsi sebagai Baitul Mal.

c. MASJID SEBAGAI SARANA PEMBINAAN UMAT



Semakin berkembang dan tersebarnya jumlah masjid dari perkotaan sampai ke pelosok desa, merupakan potensi utama dalam mengoptimalkan peranan masjid sebagai sarana pembinaan umat dengan mengimplementasikan fungsi-fungsi masjid sebagai berikut :

1. Fungsi persatuan dan ukhuwah islamiyah, maksudnya adalah dengan berkumpulnya umat islam dalam rangka melaksanakan shalat jama'ah di masjid akan mengerahkan segenap muslimin dan muslimat untuk semakin memperkuat keutuhan persatuan dan persaudaraan (ukhuwah islamiyah).
2. Fungsi masjid sebagai pewaris nilai-nilai ajaran islam, dengan memposisikan masjid menjadi tempat pengajaran, pendidikan islam. Dan pengembangan ilmu.

3. Fungsi da'wah, yakni masjid dapat dimanfaatkan para da'i (mubaligh dan mubalighat) untuk memberikan fatwa atau nasihat agama kepada segenap umat islam disekitarnya.
4. Sebagai penghimpun khasanah ilmu pengetahuan dengan menempatkan sarana perpustakaan.
5. Masjid dapat berfungsi sebagai tempat bermusyawarah terhadap berbagai persoalan umat.

BAB III

MASJID AL-MUTTAQIN dan MANFAATNYA

A. Masjid AL-MUTTAQIN

1. Latar Belakang Berdirinya

Berdirinya Masjid AL-MUTTAQIN di Desa Pujut karena dilatarbelakangi oleh jauhnya rumah penduduk dengan mushola yang merupakan tempat ibadah, sekaligus tempatnya yang sempit, sehingga menyebabkan setiap orang melakukan sholat berjamaah dan sholat jum'at harus berdesak-desakan dan bahkan sampai keluar atau di halaman mushola.

Oleh karena itu, maka masyarakat Pujut perlu membangun sebuah bangunan yang megah dan besar. Bangunan itu adalah masjid, yang letaknya sangat strategis yakni di tengah-tengah Desa.

2. Tujuan Didirikan Masjid

Masjid selain tempat takarub atau berikhtikaf kepada Allah SWT, masjid juga bertujuan sebagai :

- a. masjid taklim dalam mengembangkan ilmu agama.
- b. tempat silaturahmi antar sesama muslim.
- c. sebagai tempat untuk melakukan kegiatan yang bersifat agamis.

3. Kepengurusan Dan Struktur Organisasi

Disegala bidang baik itu organisasi maupun jamaah yang lainnya bila tidak dikelola dengan baik, maka akan mengalami suatu kehancuran sehingga dalam pengelolaan organisasi sangat diperlukan manajemen yang baik disegala bidang struktur organisasi dalam Masjid AL-MUTTAQIN diantaranya adalah :

- a. Pelindung : Kadus Dukuh Pujut
- b. Penasehat : KH. Nurudin Fauzan
KH. Mustamid
K. Lukmanul Hakim
- c. Ketua : Drs. Aminuddin
- d. Sekertaris : Miftahul Munir, S.Pd
- e. Bendahara : Nuuryanto, S.Pd.I
- f. koordinator Pelaksana : H. Munawar
Drs. Kholilurrohman
- g. Seksi Humas : H. Zaini
Sukandar
- h. Seksi Kebersihan : Abdul Rozak
Miswan

4. Saran Yang Dimiliki

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain :

- a. Alat pengeras suara
- b. Kipas angin
- c. karpet dan sajadah
- d. tempat wudhu pria dan wanita
- e. papan pengumuman
- f. kotak amal
- g. Al-qur'an
- h. jam dinding
- i. dungkar tempat mengaji
- j. mimbar

k. tempat buang air kecil untuk pria

5. Manfaat

Dengan berdirinya Masjid AL-MUTTAQIN Desa Pujut Kecamatan Tersono Kabupaten Batang dapat mempermudah kegiatan sholat berjama'ah dan hal-hal lainnya. Karena semakin dekatnya masjid dengan rumah penduduk.

Setiap orang yang tadinya enggan untuk melakukan sholat berjamaah dan lebih suka sholat sendiri dirumah karena jauhnya masjid dengan rumah penduduk. Tetapi dengan kebutuhan itulah masyarakat memerlukan masjid untuk mempermudah semua jenis kegiatan keagamaan.

6. Denah Lokasi Masjid AL-MUTTAQIN

B. Renovasi Pembangunan

1. Sumber Dana

Suatu masyarakat akan terlihat kuat dalam berbagai kegiatan apabila adanya sesuatu kekompakan dalam masyarakat. Masjid akan terlihat bersih, rapi, indah dan rajin, tetapi tidak hanya demikian pada masyarakat Desa Pujut. Masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya masjid dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, jika akan diadakan kebersihan masjid mereka selalu bergotong royong dalam membersihkan masjid agar pemakai masjid merasa nyaman.

Kepedulian mereka sangat besar serta memiliki kekompakan dan persatuan yang tak tergoyahkan sehingga dalam hal sosial kemasyarakatan dan keagamaan terjadi kesatuan pemahaman termasuk dalam pembangunan masjid AL-MUTTAQIN. Mereka dapat waktu yang cukup lama. Dana tersebut mereka peroleh dari ;

a. Swadaya Masyarakat

Ialah dana yang dibebankan kepada masyarakat di wilayah kemasyarakatan Desa Pujut, dana yang dibebankan kepada masyarakat dibagi menjadi 3, yaitu :

- a. Golongan kelas pertama dengan dana yang dikeluarkan rp. 1.500.000,00- dengan jumlah 49 orang.
- b. Golongan kelas kedua dengan dana yang dikeluarkan rp. 1.000.000,00- dengan jumlah 53 orang.
- c. Golongan kelas ketiga dengan dana yang dikeluarkan rp. 750.000,00- dengan jumlah 136 orang.

Mereka yang dibebani dana tersebut dengan ikhlas dapat mengeluarkan sebagaimana janji atau ketentuan-ketentuan yang telah disepakati.

b. Sumber Dan Lain

Dengan adanya pembangunan Masjid AL-MUTTAQIN Desa Pujut Kecamatan Tersono Kabupaten Batang, disamping swadaya

masyarakat, masyarakat setempat juga mengadakan penggalangan dana dengan cara :

- a. jamaah selasanan
- b. donatur umum
- c. masyarakt luar
- d. pemerintah desa

2. Ukuran Pembangunan

Masjid AL-MUTTAQIN Desa Pujut Kecamatan Tersono

Kabupaten Batang, dibangun diatas tanah dengan ukuran sebagai berikut :

Lebar : $\pm 7 \text{ m}^2$

Luas : $\pm 70 \text{ m}^2$

Panjang : $\pm 11 \text{ m}^2$

Tinggi : $\pm 5 \text{ m}^2$

3. penggunaan dana

Adapun penggunaan dana yang telah terkumpul digunakan untuk

:

a. pekerjaan persiapan	: Rp. 2.418 .000
b. pekerjaan pondasi, pasangan dan plesteran	: Rp. 104.274.473
c. pekerjaan beton bertulang	: Rp. 206.940.473
d. pekerjaan kayu	: Rp. 70.992.995
e. pekerjaan atap	: Rp. 236.034.579
f. pekerjaan pengunci dan kaca	: Rp. 1.561.289
g. pekerjaan penutup lantai	: Rp. 77.866.500
h. pekerjaan pengecatan	: Rp. 45.396.055
i. pekerjaan kubah	: <u>Rp.56.200.000 +</u>
jumlah	Rp. 801.684.364

4. hambatan dan solusi

a. Hambatan

Dalam sebuah pembangunan masjid ataupun pembangunan yang lain pasti memiliki hambatan. Hambatan itu terjadi pada pembangunan Masjid AL-MUTTAQIN Desa Pujut Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. Hambatan-hambatan itu antara lain :

- a. Kurangnya dana untuk pembangunan, karena ada orang yang lambat memberikan bantuannya
- b. Kurangnya bahan-bahan untuk membangun karena dana terbatas
- c. Pada pekerjaan yang sedikit sehingga menyebabkan lambatnya pembangunan, hal itu terjadi karena banyak orang yang lebih mementingkan pekerjaannya sendiri.

b. Solusi

Dalam melaksanakan suatu pembangunan pasti ada hambatan atau kendalanya. Itu merupakan hal yang wajar. Yang perlu diperhatikan adalah bagaimana cara menghadapi masalah-masalah tersebut. Adanya hambatan-hambatan bukan menjadi penghalang atau gagalnya pembangunan tersebut.

Dengan demikian halnya pelaksanaan pembangunan Masjid AL-MUTTAQIN Desa Pujut Kecamatan Tersono Kabupaten Batang terus mencari solusi agar dapat adapun solusinya sebagai berikut :

- a. Terus mengandalkan pembicaraan agar orang yang lambat memberikan bantuannya dengan cepat dapat memberikan bantuan itu.
- b. Untuk mengatasi kurangnya bahan-bahan pembangunan para pengurus yang memiliki kelebihan uang atau dapat dikatakan dermawan, mereka membantu pembangunan dengan cara memberikan bahan-bahan yang diperlukan.
- c. Solusi untuk mengatasi para pekerja yang sedikit yaitu dengan membiarkan dari para pemuda yang ada disekitar masjid membantu para pekerja agar lebih cepat selesainya. Dan untuk

orang yang lebih mementingkan dirinya diberi pengarahan agar mau melaksanakan gotong royong pembangunan masjid.

c. Masjid Dalam Dengan Masyarakat Hubungan

Hubungannya antara masyarakat dengan masjid sangatlah erat. Karena masjid sebagai tempat suci untuk beribadah, sedangkan masyarakat sebagai penghuni masjid.

Dengan adanya masjid dapat memudahkan orang-orang untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama islam. Karena masjid merupakan “rumah allah swt”. Kita sebagai orang islam maka kita harus menaati perintah Allah dan menjahui semua larangan allah swt. Dan apabila kita ingin ampunan dari allah atas segala dosa yang kita perbuat. Maka kita harus mengunjungi masjid kemudian shalat dan memintalah ampunan kepada-Nya

1. Kegiatan

Dalam sebuah masjid memiliki kegiatan baik rutin maupun kegiatan isidental. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Masjid pasti merupakan kegiatan yang baik dan menguntungkan. Karena tidak mungkin masjid digunakan untuk hal-hal yang ditentang masyarakat.

a. Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin di Masjid AL-MUTTAQIN Desa Pujut Kecamatan Tersono Kabupaten Batang :

1. Sebagai tempat sholat berjamaah
2. Setiap hari selasa diadakan bacaan al-qur'an yang dilakukan dari kalangan orang tua dari berbagai desa

3. Pada hari jumat diadakan sholat jumat yang terdiri dari orang-orang desa pujut
4. Belajar membaca al-qur'an
5. Setiap malam minggu dan kamis diadakan mengaji kitab setelah sholat maghrib

b. Kegiatan Isidental

Selain kegiatan rutin masjid juga ada kegiatan isidental. Adapun kegiatannya adalah :

1. Pengajian untuk memperingati hari besari slam, seperti : maulud nabi, isro' mi'roj, houl, dan lain-lainnya.
2. Setiap bulan ramadhan diadakan berdalail dan jemaan al-qur'an setiap sore menjelang maghrib.
3. Setiap bulan ramadhan diadakan kuliah subuh yang dilakukan setiap pagi.
4. Juga diadakan sholat idul fitri dan idul adha.

2. Perkembangan Pembangunan Masjid

Masjid dalam pembangunan yang sudah lama, pasti juga sudah mengalami perkembangan. Perkembangan pembangunannya adalah :

- a. Halaman masjid yang dulunya hanya halaman biasa dan masih berasal dari tanah. Sekarang sudah diberi paving pada halamannya. Serta ditambah tempat wudhu kecil yang berada di depan masjid.
- b. Mimbar yang berada didalam masjid yang dulu sudah reot ataupun rusak sekarang sudah tidak rusak lagi dan dapat digunakan.
- c. Keseluruhan depan masjid yang dulunya kurang bagus sekarang sudah diperbaiki.
- d. Ubah yang sudah diganti dengan yang lebih besar

3. Masyarakat Sebagai Penyokong Utama

Masyarakat sangat penting dalam melakukan sebuah pembangunan karena hanya masyarakatlah yang mau bergotong royong untuk membangun masjid. Apa bila tidak ada masyarakat maka tidak ada pula yang mau bergotong royong untuk melakukan sebuah pembangunan yang bias mengembangkan desa.

Tanpa adanya campur tangan dari masyarakat, maka pembangunan tidak akan pernah terselesaikan. Dan apa bila dalam pembangunan Masjid AL-MUTTAQIN Desa Pujut Kecamatan Tersono Kabupaten Batang kekurangan maka masyarakatlah yang mencarikan dan tambahan untuk membangun masjid agar cepat terselesaikan.

d. Perawatan Masjid

dalam sebuah masjid perlu ada yang membersihkan, agar masjid itu menjadi terawat. Apabila dalam sebuah masjid yang masyarakatnya enggan membersihkan masjid maka masjid itu akan menjadi kotor dan yak terawat. Dengan demikian orang-orang yang mau sholat berjamaah di masjid akan menjadi risih dan tidak nyaman. Kemungkinan besar para jamaah akan lebih memiliki sholat sendiri-sendiri di rumah.

Jika masyarakat sudah berpartisipasi untuk membangun sebuah masjid dan sudah ada para jamaahnya. Alangkah baiknya masyarakat juga berpartisipasi dalam membersihkan masjid itu. Ada sebuah pepatah mengatakan *“kebersihan itu sebagian dari iman”*, dengan masjid yang bersih dan terawat maka jamaah menjadi tertarik untuk beribadah di masjid.

1. Kebersihan Rutin Lingkungan Masjid

Untuk membersihkan masjid perlu diadakan kebersihan rutin. Kebersihan rutin lingkungan masjid antara lain sebagai berikut :

- a. Setiap Hari Jum'at Ada Orang Yang Bertugas Membersihkan Seluruh Masjid.
- b. Dalam Satu Minggu Diadakan Kebersihan Halaman Masjid.
- c. Setiap Hari Ada Orang Yang Bertugas Untuk Pengecekan Bagian Listrik Maupun Perairan Apabila Ada Kerusakan
- d. Ada Masih Banyak Legiatan-Kegiatan Lainnya.

2. Perawatan Fisik Masjid

Disamping masyarakat berpartisipasi untuk membersihkan masjid. Masyarakat juga berusaha untuk menjaga fisik masjid agar tetap megah dan kelihatan bersih baik diluar maupun didalam masjid.

Untuk menjaga perawatan masjid masyarakat perlu mengadakan gotong royong agar cepat bersih.

Adapun perawatan masjid Desa Pujut antara lain :

- a. Diadakan Kebersihan Masjid Seperti Membersihkan Sawang-Sawang Yang Berada Dilangit-Langit Masjid
- b. Apabila Sudah Terlihat Catnya Perlu Diganti Maka Orang-Orang Mengganti Catnya Dengan Yang Baru
- c. Apabila Rumput-Rumput Yang Berada Di Sekeliling Masjid Sudah Tinggi-Tinggi Maka Harus Dipotong Rumput-Rumput Itu Agar Tidak Merusak Pemandangan Masjid.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian diatas yang sudah dilakukan oleh penulis maka dapat diambil kesimpulan-kesimpulan, antara lain :

1. Bahwa dengan berdirinya Masjid AL-MUTTAQIN Desa Pujut Kecamatan Kabupaten Batang maka akan memudahkan masyarakat untuk menjalankan ibadahnya.
2. Mempermudah bagi masyarakat untuk menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan.
3. Dengan diadakannya Masjid AL-MUTTAQIN masyarakatnya mampu menjalankan syariat dengan benar.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang penulis sampaikan berdasarkan uraian diatas yang penulis susun yaitu :

1. Di harapkannya para generasi muda untuk menjadi generasi yang baik dan menjadi suri tauladan.
2. Masjid merupakan rumah allah dan tempat ibadah bagi umat islam, maka seharusnya kaum muslimin merawat masjid dan menjaganya.
3. Ketentuan-ketentuan atau ajaran islam sangatlah baik bagi kita dan orang lain maka seharusnya aturan atau ketentuan itu diterapkan dalam hati nurani.

DAFTAR PUSTAKA

www.konsultasisyariah.com

majalah Al-Furqon, edisi 5, tahun ke-4 1425

said Muhammad.1981.101 hadits. Bandung : Ma'arif

Kamus Besar Bahasa Indonesia

www.Google.com